

**PENGEMBANGAN MEDIA *PICTURE BOOK* UNTUK MENSTIMULASI
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA ANAK TK USIA 5 – 6 TAHUN**



OLEH
FITRI RAHMADANI RITONGA
21117251010

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
untuk mendapatkan Gelar Magister pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2023

ABSTRAK

FITRI RAHMADANI RITONGA : Pengembangan Media *Picture Book* dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak TK Usia 5 – 6 Tahun. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.**

Penelitian ini menghasilkan media *picture book* yang bertujuan untuk : (1) Menganalisis kebutuhan dalam mengembangkan media *picture book* untuk menstimulasi keterampilan membaca permulaan anak. (2) Menghasilkan media pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan membaca permulaan menggunakan media *picture book*. (3) Menghasilkan produk yang layak berupa media *picture book* untuk menstimulasi keterampilan membaca permulaan untuk anak, menurut ahli media, dan menurut praktisi/guru. (4) Menguji keefektifan produk media pembelajaran menggunakan *picture book* dalam menstimulasi keterampilan membaca permulaan anak.

Produk dikembangkan mengikuti model ADDIE: *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Produk telah diimplementasikan pada anak usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data melalui angket, wawancara, dan observasi. Data di analisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif (*statistik deskriptif dan non parametrik*).

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Media *picture book* dengan menggabungkan aspek fonik an multisensori untuk membantu anak mengembangkan membaca permulaan dengan lebih efektif, dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun membutuhkan media pembelajaran yang dapat menstimulus kemampuan membaca, jenis metode pembelajaran yang lebih terarah dan kesiapan melakukan pembelajaran tertentu yang meningkatkan kemampuan pembelajaran membaca permulaan. 2) Media *picture book yang dikembangkan* dapat mengembangkan keterampilan membaca ditinjau dari kelayakan pemilihan metode media *picture book*, pemilihan bahan baku, dan pembuatan desain gambar dan huruf, materi dan kebakasaannya dikategorikan “Sangat Sesuai” karena berupa pelafalan huruf vokal dankonsonan, penggabungan huruf menjadi suku kata, penggabungan suku kata menjadi kata, dan pembacaan kata yang memiliki kata. 3) Produk dinyatakan valid berdasarkan hasil validasi dari ahli media dan ahli materi di peroleh kategori “Sangat Sesuai”. Poduk juga dinilai praktis didasarkan pada nilai rata-rata dari respon guru sebesar 83% dengan kategori “Praktis”. 4) Media *picture book* dinilai efektif berdasarkan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* bernilai $0,000 < 0,05$ dimana ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antara nilai pretest dan posttest sehingga dapat dikatakan ada pengaruh penggunaan media *picture book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak.

Kata Kunci: keterampilan membaca permulaan, media *picture book*, anak usia 5-6 tahun

ABSTRACT

FITRI RAHMADANI RITONGA: Development of Picture Book Media in Early Reading Instruction for 5-6-Year-Old Kindergarten Children. **Thesis. Yogyakarta: Faculty of Education and Psychology, State University of Yogyakarta, 2023.**

This research aims to develop a picture book media with the following objectives: (1) analyzing the needs in developing picture book media to stimulate early reading skills in children. (2) Producing instructional media to enhance early reading skills using picture books. (3) Creating a suitable product in the form of a picture book media to stimulate early reading skills in children, according to media experts and practitioners/teachers. (4) Testing the effectiveness of the instructional media product using picture books in stimulating early reading skills in children.

The product was developed following the ADDIE model: Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The product had been implemented with 5-6-year-old children. Data collection techniques included questionnaires, interviews, and observations. Data were analyzed using qualitative and quantitative methods (descriptive and non-parametric statistics).

The research findings indicate: 1) the picture book media, by incorporating phonics and multisensory aspects, helps children develop early reading skills more effectively. Improving early reading skills in 5-6-year-old children requires instructional media that can stimulate reading abilities, a more directed learning method, and readiness to engage in specific learning activities that enhance early reading skills. 2) The developed picture book media can effectively enhance early reading skills, considering the appropriateness of selecting picture book media, selecting raw materials, creating designs for images and letters, and the material and language, all of which fall under the "Highly Appropriate" category. This is because it involves the pronunciation of vowel and consonant sounds, combining letters into syllables, combining syllables into words, and reading words that have meaning. 3) The product is validated based on expert validation from media and material experts and falls under the "Highly Appropriate " category. The product is also considered practical, as the average response rate from teachers is 83%, categorized as "Practical." 4) The picture book media is deemed effective based on the Wilcoxon Signed Rank Test, with a value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference in average scores between pretests and posttests. This suggests that the use of picture book media has an impact on children's early reading skills.

Keywords: early reading skills, picture book media, 5-6-year-old children.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat fundamental karena kemampuan membaca menjadi dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain. Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan yang harus diberikan kepada anak agar anak dapat melalui tahapan membaca selanjutnya. membaca menurut Tzu dalam Susanto (2011:84) menyatakan bahwa membaca adalah menerjemahkan simbol (huruf) kedalam suara yang di kombinasikan dengan kata-kata. Kata-kata tersebut disusun sehingga dapat dipelajari dan di pahami. Tujuan instruksi membaca adalah untuk memberdayakan pembaca untuk belajar, tumbuh, dan berpartisipasi dalam dunia berdasarkan informasi yang dinamis dan cepat berubah. Musfiroh (2017:191) menyatakan membaca adalah proses aktif dan kompleks yang mengaju pada penerapan sejumlah keterampilan dan pengetahuan secara aktif tentang bahasa dan teks.

Menurut Soejono (Sesiani, 2007:20) pembelajaran membaca permulaan memiliki tujuan untuk mengenalkan huruf-huruf dalam abjad sebagai bunyi, melatih menyuarakan huruf menjadi suara, menguasai pengetahuan tentang huruf dan terampil menyuarakan untuk dapat dipraktikkan dalam membaca, Untuk itu guru atau orang tua harus memperhatikan stimulus yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, salah satunya melalui media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah stimulus perkembangan pada diri anak. Sebagai salah satu kemampuan yang perlu diberikan kepada anak usia dini, maka kemampuan membaca permulaan harus terus distimulus sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Namun tidak memaksakan anak untuk dapat membaca mahir seperti anak usia di atasnya. Guru atau orang tua juga harus kreatif dalam penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak (Siregar, 2019). Kemampuan membaca permulaan sangat penting bagi anak, karena kemampuan tersebut menjadi kemampuan dasar anak untuk membaca dijenjang yang lebih tinggi. Kemampuan membaca permulaan anak usia

dini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam mengenal lambang huruf, dan simbol huruf (S, Kadek Wiwin, G, I Ketut, A, 2022). Membaca permulaan merupakan kemampuan membaca huruf, suku kata, dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan.

Hasil telaah dari penelitian dari Christiani (2023: 312) menemukan bahwa pada dasarnya dinas Pendidikan sudah memberikan edaran bahwa anak usia dini di larang di berikan materi calistung, namun para guru taman kanak-kanak tetap memberikan stimulasi membaca dan menulis agar sekolahnya tetap laku dan di datangi murid yang banyak.hal ini karena tuntutan para wali murid yang menginginkan anak-anak mereka dapat membaca, menulis dan berhitung sehingga dapat di terima di Sekolah Dasar. Situasi seperti ini mendorong para orang tua menuntul agar anak-anaknya dapat membaca dan menulis dengan lancar sebelum memasuki sekolah dasar yang membuat para guru Taman Kanak-kanak mau tidak mau berusaha memenuhi tuntutan para orang tua dan pihak sekolah dasar. Anak-anak Ketika membaca dan memahami kalimat sederhana menggunakan pengetahuan fonik untuk menguraikan kata-kata biasa dan membacanya keras-keras dengan tepat. Mereka juga membaca beberapa kata umum tidak beraturan. Permasalahan yang terjadi adalah ketika di lapangan para guru Taman Kanak-kanak mengajarkan kegiatan membaca dan menulis pada anak dengan metode yang dilaksanakan terkesan memaksa anak mempelajari membaca dan menulis. Anak-anak ditempatkan pada ruang kelas dengan metode pembelajaran yang bermuatan hafalan sehingga tentu saja tidak sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan pada bulan Juni 12 2023 di Tk Negeri 5 Yogyakarta Kecamatan Danurejan kabupaten kota Yogyakarta melalui wawancara dan studi dokumentasi anak menunjukkan bahwa kemampuan anak Ketika menyelesaikan Pendidikan di taman kanak-kanak dan melanjutkan ke sekolah dasar masih belum cukup dalam menguasai konsep membaca permulaan, tuntutan pihak sekolah dasar yang menginginkan anak Ketika sudah duduk di bangku kelas awal sudah bisa membaca menjadi sebuah beban bagi orang tua dan

guru taman kanak-kanak untuk dapat membekali anak dalam kemampuan membaca permulaan di peroleh hasil observasi dalam keterampilan minat membaca permulaan masih kurang optimal, Pada saat melaksanakan proses pembelajaran membaca permulaan guru tidak melakukan screening terlebih dahulu terhadap kesiapan anak dalam membaca. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran pengenalan membaca permulaan juga dilihat masih kurang sesuai dengan karakteristik anak Biasanya guru menggunakan media poster alfabet dalam pembelajaran untuk membantu anak menghafal huruf-huruf. Praktek pembelajaran di Tk Negeri 5 Yogyakarta Kecamatan Danurejan kabupaten kota Yogyakarta dalam kegiatan pembelajaran pengenalan membaca permulaan masih belum mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak. Pada saat melaksanakan proses pembelajaran membaca permulaan guru tidak melakukan evaluasi/tes terlebih dahulu terhadap kesiapan anak dalam membaca. Hal ini guru tidak memiliki bekal dasar dalam melaksanakan pembelajaran membaca permulaan yang tepat bagi anak sesuai dengan titik perkembangannya.

Proses pembelajaran pengenalan membaca permulaan pada anak masih menggunakan metode dimana anak diminta untuk menghafal huruf-huruf alfabet, kemudian diminta untuk merangkai huruf-huruf tersebut menjadi kata dengan cara mengeja. Bunyi huruf dengan bunyi ejaan terkadang tidak sama sehingga hal ini mengakibatkan anak mengalami kebingungan. Anak juga mengalami kesulitan dalam menghafal bentuk dari huruf-huruf karena anak hanya diminta untuk menghafalkan saja Anak tidak terlibat langsung dalam proses pembentukan huruf-huruf tersebut menjadi bunyi hingga menjadi kata dan kalimat yang bermakna. Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas ditemukan permasalahan pada kesulitan anak dalam membaca permulaan. kurangnya media pembelajaran untuk membantu anak dalam pembelajaran membaca permulaan, penggunaan media dan metode membaca yang belum terarah seperti menulis di papan tulis dan mengejanya, serta banyak menggunakan metode menghafal huruf membuat anak masih kurang tertarik dan berminat belajar membaca, anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal lambang huruf dan bunyinya, anak masih kesulitan

dalam membaca kata sederhana sesuai gambar, Hasil belajar anak dalam pembelajaran membaca permulaan masih kurang.

Oleh karena itu,peneliti ini berfokus pada pembahasan secara lebih mendalam mengenai permasalahan yang diteliti yaitu tentang pengembangan media *Picture Book* pada pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik usia 5-6 tahun terkait hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran membaca permulaan, media *picture book* yang sesuai dengan pembelajaran membaca permulaan, dan efektivitas media *picture book* dalam pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik usia 5-6 tahun. Menurut Daryanto (2013:5) kata media berasal dari kata latin yang merupakan bentuk jamak dari *médium* yang memiliki batasan mengenai pengertian media yang sangat luas, namun kita membatasi pada media pendidikan saja, yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut (Sanaky, 2009:4): Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga. Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Banyak manfaat yang didapatkan dengan menggunakan media pembelajaran, apalagi untuk anak usia dini yang sulit untuk berkonsentrasi serta media dapat membantu anak dalam proses berfikirnya serta dalam pemecahan masalah di kehidupannya sendiri. Hasil penelitian Seth Spaulding (James W. Brown, dkk, 1959:410) dalam Sanaky (2009: 99) menyatakan bahwa pembelajar belajar melalui gambar dengan kriteria antara lain ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar pembelajar secara efektif, ilustrasi gambar merupakan perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan

pengalaman masa lalu melalui penafsiran kata-kata, ilustrasi gambar membantu pembelajar mampu membaca, dalam buku pada umumnya anak-anak lebih menyukai setengah atau satu halaman penuh bergambar sehingga lebih baik lebih dari separuh isi buku memuat ilustrasi gambar, ilustrasi gambar isinya harus dikaitkan dengan kehidupan nyata, dan ilustrasi gambar isinya hendaknya ditata sedemikian rupa sehingga tidak bertentangan dengan gerakan mata pembelajar.

Picture book adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya (Madyawati 2016: 174). *Picture book* adalah buku ini mempunyai karakteristik khusus yang penuh warnawarni, gambar yang menarik, mempunyai kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan. Jadi, *picture book* adalah sebuah buku besar yang berwarna-warni serta dilengkapi dengan gambar dan juga teks didalamnya. buku cerita pada dasarnya merupakan salah satu buku teks bacaan yang dibuat untuk proses pembelajaran (Halim & Munthe, 2019). *picture book* merupakan salah satu jenis buku cerita bergambar yang minim kata atau tanpa kata sehingga pembaca akan menggunakan ilustrasi dan gambar untuk menciptakan makna di luar teks tertulis (Oktavianingsih & Fitroh, 2022).

Picture book adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan karena memiliki kualitas khusus, *picture book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ada beberapa jenis Picture Book dilihat dari desain dan isi/materi dari Picture Book tersebut. Menurut Matulka (2008) ada empat jenis picture book yaitu picture books, yaitu buku yang berisi gambar ilustrasi yang mendominasi dan teks yang berfungsi sebagai pendukung ilustrasi. Picture storybooks, yaitu buku cerita yang berisi gambar-gambar yang mengilustrasikan sebuah cerita didukung teks. Teks di sini tidak mendominasi bagian dari picture storybooks. Illustrated books, yaitu salah satu jenis picture book yang berisi ilustrasi gambar-gambar yang digunakan untuk mendukung teks. Informational picture books, yaitu jenis Picture Book yang digunakan sebagai sumber informasi, misalnya dalam pembelajaran berhitung, alfabet, siklus makhluk hidup, dan lain

sebagainya. Penelitian ini mengembangkan jenis picture book yaitu picture books, buku yang berisi gambar ilustrasi yang mendominasi dan teks yang berfungsi sebagai pendukung ilustrasi.

Pictutre book adalah pengalaman keaksaraan yang unik, di mana makna di hasilkan secara bersamaan dari teks tertulis, gambar visual dan desain secara keseluruhan. *Picture book* adalah buku yang berisi ilustrasi gambar dan teks yang memiliki peran sebagai pendukung ilustrasi gambar yang disajikan. Dengan adanya teks, pembaca dapat mengkonfirmasi ide yang tertuang dari gambar tersebut sehingga kesamaan persepsi antara penulis dan pembaca dapat di capai. Media pembelajaran yang dipaparkan akan menarik perhatian anak sehingga anak akan fokus dan mau terlibat dalam pembelajaran. Maka diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran untuk pengenalan membaca permulaan di PAUD. Media sangat dibutuhkan sekali dalam menstimulasi perkembangan anak, termasuk dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak. Dengan Pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan guru dalam melaksanakan praktek pembelajaran pengenalan membaca permulaan untuk anak usia dini. Media yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi salah satu contoh bagi para guru PAUD dalam mengembangkan media pembelajaran untuk mempersiapkan pembelajaran pengenalan membaca permulaan bagi anak usia dini yang efektif dan bermakna bagi anak. Minat baca merupakan hal yang sangat penting ditumbuhkan sejak dini, oleh sebab itu harus dipupuk, ditumbuhkembangkan dan dibiasakan sejak dini. Jika kegemaran membaca buku ditanamkan sejak dini maka pada diri anak akan tertanam minat baca yang kuat. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengevaluasi sebuah *Picture Book* adalah melalaui kegiatan guru dan anak dalam menggunakan *Picture Book* tersebut dilihat dari kegiatan anak dalam membaca teks bersama guru, membaca teks dengan keras, mengkonfirmasi gambar dengan teks cerita, dan menilai keselarasan isi gambar dengan teks cerita.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran untuk pengenalan membaca permulaan di PAUD. Pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan guru dalam melaksanakan praktek pembelajaran pengenalan membaca permulaan untuk anak usia dini. Media yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi salah satu contoh bagi para guru PAUD dalam mengembangkan media pembelajaran untuk mempersiapkan pembelajaran pengenalan membaca permulaan bagi anak usia dini dan strategi untuk mengajarkan membaca permulaan kepada anak usia dini yang sesuai dengan tahapan usia yaitu dengan pengembangan media *picture book* untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak TK usia 5 – 6 tahun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Kurangnya media pembelajaran untuk membantu anak dalam pembelajaran membaca permulaan.
2. Penggunaan media dan metode membaca yang belum terarah seperti menulis di papan tulis dan mengejanya, serta banyak menggunakan metode menghafal huruf membuat anak masih kurang tertarik dan berminat belajar membaca.
3. Anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal lambang huruf dan bunyinya.
4. Anak masih kesulitan dalam membaca kata sederhana sesuai gambar.
5. Hasil belajar anak dalam pembelajaran membaca permulaan masih kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas ditemukan permasalahan pada kesulitan anak dalam membaca permulaan. Oleh karena itu, peneliti ini berfokus pada pembahasan secara lebih mendalam mengenai permasalahan yang diteliti yaitu tentang pengembangan media *Picture Book* pada pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik usia 5-6 tahun

terkait hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran membaca permulaan, media *picture book* yang sesuai dengan pembelajaran membaca permulaan, dan efektivitas media *picture book* dalam pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik usia 5-6 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media *picture book* dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran membaca permulaan?
2. Bagaimana desain pengembangan media *picture book* dalam pembelajaran membaca permulaan anak ?
3. Bagaimana kelayakan pengembangan media *picture book* menurut ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran/guru dalam pembelajaran membaca permulaan?
4. Bagaimana keefektifan media *picture book* dalam pembelajaran membaca permulaan anak ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan media *picture book* dalam meningkatkan pembelajaran membaca permulaan?
2. Menghasilkan desain pengembangan media *picture book* dalam pembelajaran membaca permulaan anak ?
3. Memperoleh kelayakan pengembangan media *picture book* menurut ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran/guru dalam pembelajaran membaca permulaan?
4. Memperoleh keefektifan media *picture book* dalam pembelajaran membaca permulaan anak ?

F. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah detail tentang bagaimana sesuatu dibuat. Produk yang dikembangkan dalam penelitian adalah media *picture book*. Pengembangan media *picture book* ini bertujuan agar anak terlibat aktif dalam pembelajaran membaca permulaan. *picture book* disusun untuk membantu anak usia 5-6 tahun untuk meningkatkan pembelajaran membaca. *picture book* ini di desain dengan semenarik mungkin agar siswa tertarik dan mudah dalam mempelajarinya serta muatan materi disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Media *picture book* di buat dari kombinasi antara kertas-kertas, kertas karton dengan kain planel dimana dalam penggunaannya anak berinteraksi aktif dengan *picture book* melalui kegiatan mengenal huruf, kata, kata dalam kalimat dengan gambar yang ada. Ilustrasi gambar di cetak menggunakan art paper 150 gram dengan jenis kertas ivory. Dimensi *picture book* ini adalah berukuran A3(297 cm x 42,0 cm) spesifik bagian bagian dari picture book yang di kembangkan antara lain :

1. Media *Ficture book* disusun untuk memudahkan siswa dalam membaca serta memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Sampul, Petunjuk penggunaan, Kata pengantar, Isi yang terdiri dari ilustrasi beberapa gambar anggota tubuh dan nama dari masing-masing anggota tubuh dengan teks di bawah gambar yang pertama menggunakan huruf, kemudian suku kata, dan kalimat sesuai gambar yang ada di *picture book* dan berisi sesuai tema yang di ambil seperti tema diriku dimana di dalamnya terdapat beberapa nama dari masing-masing anggota tubuh dan halaman yang berisi aktivitas yang terbuat dari kain flanel dan biodata penulis.
2. Media *picture book* dibuat secara manual dan menggunakan bantuan komputer. Terdapat beberapa tahap dalam pembuatan *picture book*, setiap tahap memiliki cara yang berbeda antara lain :
 - a. Tahap pertama yakni pembuatan desain gambar *picture book* dengan bantuan komputer menggunakan aplikasi.
 - b. Tahap kedua yakni pembuatan gambar dengan menggambar nya secara manual menggunakan pensil, penghapus, kertas, kain flanel, lem dan gunting.

3. *Picture book* dijilid dengan menggunakan ring dan disampul tebal hard cover.

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian pengembangan buku cerita bergambar ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dalam penelitian ini dapat bermanfaat dengan menghasilkan media *picture book* yang diharapkan dapat digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan untuk anak usia 5-6 tahun, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada:

a. Guru

Bagi guru produk yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan memberikan media baru yang dapat menstimulasi keterampilan membaca permulaan untuk anak.

b. Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam pengembangan media *picture book* lainnya dalam pembelajaran membaca permulaan untuk anak.

H. Asumsi Pengembangan

Asumsi yang melandasi pengembangan media *picture book* adalah sebagai berikut pembelajaran membaca permulaan sangat penting untuk distimulasi sejak anak usia dini, sehingga anak bisa membaca dan mudah memahami informasi. Media *picture book* yang sudah dikembangkan ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk anak TK kelompok B untuk pembelajaran membaca permulaan untuk anak. Minat anak terhadap media *picture book* untuk pembelajaran membaca

permulaan anak menjadi besar dan menarik, terutama tokoh yang diperankan sesuai tema yang ada di media *picture book*. Pengembangan media pembelajaran melalui media *picture book* ini untuk meningkatkan membaca permulaan anak sehingga dapat membantu anak dalam belajar membaca permulaan yang menyenangkan.